

OMBUDSMAN

Tim BAIS Bersama Muspika Panrah Gelar Mediasi Konflik Sosial Gampong Blang Samagadeng

Kusdiyono - ACEHTIMUR.OMBUDSMAN.CO.ID

Jan 22, 2022 - 05:03



Bireuen - Tim BAIS Bireuen bersama Muspika Pandrah berhasil mendamaikan konflik yang timbul antara perangkat desa dengan pemuda Gampong Blang Samagadeng. Mediasi tersebut dilaksanakan di Kantor Camat Pandrah, Kabupaten Bireuen.

Bireuen - Tim BAIS Bireuen bersama Muspika Pandrah berhasil mendamaikan

konflik yang timbul antara perangkat desa dengan pemuda Gampong Blang Samagadeng. Mediasi tersebut dilaksanakan di Kantor Camat Pandrah, Kabupaten Bireuen, Selasa (18/01/2022) kemarin.

Mediasi damai antara perangkat desa dengan pemuda Gampong Blang Samagadeng tersebut dilaksanakan pasca terjadi pengerusakan Kantor Keuchik setempat pada tanggal 09 September 2021 kemarin.

Selain Komandan Tim (Dantim) BAIS Wilayah Bireuen dan Muspika Pandrah, kegiatan mediasi juga dihadiri oleh Pasi Intel Kodim 0111/Bireuen Kapten Inf Adi Boy, Ketua Apdesi Kabupaten Bireuen Bahrul Fazal, anggota Deninteldam IM serta tokoh-tokoh masyarakat di kabupaten tersebut.

Alamsyah Syahputra, Dantim BAIS Wilayah Bireuen saat ditemui awak media, Jum'at (21/01/2022) menyampaikan bahwa mediasi tersebut dilaksanakan guna menciptakan keamanan dan kenyamanan masyarakat.

"Dalam proses perdamaian tersebut tercapai kesepakatan bahwa pihak pelaku pengerusakan Kantor Keuchik Blang Samagadeng bersedia memperbaiki kerusakan," kata Alamsyah.

Alamsyah menghimbau dan mengajak masyarakat Gampong Blang Samagadeng agar bersama - sama untuk menghilangkan rasa dendam di kedua belah pihak, baik dari pelaku maupun kepala Desa sehingga mediasi damai ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

"Mari kita menjaga kedamaian dan kenyamanan. Jika ada masalah lebih baik kita duduk bermusyawarah, jangan bertindak anarkis," ungkapnya.

Dengan selesainya kegiatan mediasi damai antara Geucik Gampong dengan warga Blang Samagadeng yang ditandai adanya surat penjanjian damai tersebut diharapkan dikemudian hari tidak ada lagi kejadian ataupun konflik horisontal yang dapat mengganggu instabilitas keamanan dan ketertiban.

"Dengan dibuatnya surat perdamaian khususnya dalam perkara pengerusakan fasilitas Kantor Keuchik Blang Samagadeng ini diharapkan permasalahan antara kedua belah pihak segera berakhir," jelasnya.

"Semoga kejadian seperti ini tidak lagi terulang dan marilah kita bersama-sama menjaga serta merawat kedamaian dan kenyamanan," pungkas Dantim BAIS Wilayah Bireuen, Alamsyah Syahputra.